

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).² Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel bebas, tetapi menggambarkan sesuatu kondisi apa adanya.³

Jadi yang dimaksud dari jenis penelitian deskriptif ini penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti berkaitan tentang penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran baca Al-Qur’an di TPQ Roudlotul Qur’an Jabalsari Sumbergempol.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda karya, 2005), hal. 4

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), hal. 31

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 73

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Qur'an Jabalsari Sumbergempol yang tepatnya di sebelah utara Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti lembaga ini memiliki kelebihan dari penggunaan metode yang digunakan dibandingkan dengan lembaga TPQ lainnya sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Adanya kelebihan dari lembaga pendidikan Al-Qur'an tersebut terbukti dari santri luar desa yang mengikuti pendidikan di TPQ Roudlotul Qur'an tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama. Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Hal ini dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya. seluruh metode itu pada dasarnya menyangkut hubungan peneliti dengan orang atau subjek penelitian.⁴ Tugas peneliti adalah mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin dari sudut pandang subjek tanpa mempengaruhi mereka.⁵

Selain itu, instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Kemudian

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda karya, 2012), hal. 134

⁵ *Ibid.*, hal. 139

mengenai statusnya, peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek atau informan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: (1) Data primer, data yang diperoleh dari sumbernya dalam hal ini sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari pencatatan di lapangan dan di peroleh langsung melalui pengamatan yaitu wawancara dengan guru TPQ Roudlotul Qur'an serta observasi peneliti di lokasi. (2) Data sekunder atau data tambahan, data yang diperoleh dari data yang sudah ada yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti seperti tujuan berdirinya TPQ, sejarah berdirinya, jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana.

Sedangkan yang menjadi informan dari penelitian ini adalah guru TPQ Roudlotul Qur'an.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode kualitatif dalam pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

⁶ *Ibid.*, hal. 157

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan dan makna latar.⁷

Dalam melakukan observasi ini peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian (TPQ Roudlotul Qur'an) untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penggunaan pendekatan klasikal dan pendekatan individual baca simak pada TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Metode ini dipilih peneliti karena dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian

Dengan metode ini dapat diketahui gambaran obyek secara langsung dan dengan ini peneliti dapat mengetahui secara umum tentang sarana dan prasarana dan proses pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara adalah suatu produk bersama tentang apa yang dibicarakan oleh orang responden dan pewawancara dan bagaimana mereka berbicara satu

⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), hal. 101

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hal. 186

sama lain. Catatan sebuah wawancara yang peneliti buat dan kemudian digunakan di dalam pekerjaan analisa dan interpretasi adalah sebuah penggambaran atau representasi dari prtcakapn tersebut.⁹

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, intensif, kualitatif, dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹⁰

Dalam penelitian ini interview atau wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur untuk mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran di TPQ Roudlotul Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film.¹¹ Dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang disekelilingnya dengan tindakan-tindakan.¹²

Metode ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai TPQ Roudlotul Qur'an, mengenai profil, guru, peserta didik, serta sarana dan

⁹ *Ibid.*, hal. 71

¹⁰ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 180

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hal. 216

¹² *Ibid.*, hal. 195

prasarana dalam pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Secara umum, menurut Neuman bahwa analisis data merupakan suatu pencarian (search) pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun lapangan, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan dan catatan lapangan.¹³

Analisis data kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.¹⁴

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang berwujud uraian kata, gambar dan bukan angka. Data yang telah diperoleh diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis. Namun demikian analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.¹⁵

¹³ Ahmadi, *Memahami Metodologi*, ... hal. 147-148

¹⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2006), hal. 217

¹⁵ Mtthw B. Miles, *Analisis Ala Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2000), hal 15

Kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk skripsi dari kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun data kualitatif secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan verivikasi (penarikan kesimpulan).

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami

3. Verivikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 249-252

Di pihak lain, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan,
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna adalah kemungkinan perbedaan pemahaman pemaknaan antara informan dan peneliti. Untuk masalah seperti diatas,

triangulasi dapat dilakukan melalui dua cara, pertama, dilakukan setelah wawancara atau observasi dilakukan. Peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Namun, apabila wawancara itu akan dilakukan beberapa kali, dimana peneliti sendiri belum bisa memastikan kapan wawancara itu akan berakhir, uji pemahaman akan dapat dilakukan pada wawancara berikutnya.¹⁷

Di dalam aplikasinya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu

Penulis dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumen lain yang terkait serta mengecek derajat kepercayaan melalui beberapa subyek penelitian.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti,

¹⁷ Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 157

sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁸

H. Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan penelitian yang ditempuh melalui : usulan judul, ijin penelitian, mengkaji berbagai referensi, konsultasi dosen pembimbing, pembuatan proposal dan rencana pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan di TPQ Roudlotul Qur'an, tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap pelaporan

Laporan penelitian dilakukan berdasarkan sistematika yang telah ditentukan berdasarkan data yang diperoleh melalui metode yang telah dilaksanakan yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan dari hasil penelitian.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 327-334